BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Sistem

Pada bab ini akan dilakukan implementasi dari data kepuasan Pengguna BPJS Kesehatan yang mana data tersebuat ada dua dataset yaitu tarining dan data testing mengunakan *Rapidminer 10.3*. Rapidminer merupakan sebuah aplikasi untuk pengolahan data dengan mengunakan



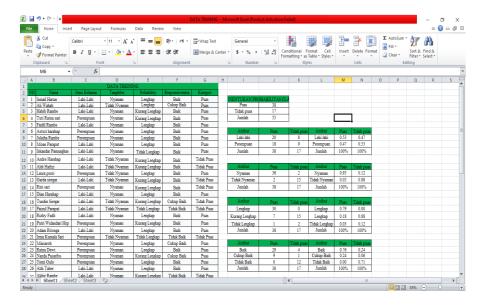
prinsip dan algoritma Data Mining.

Gambar 4.1 Rapidminer *Studio* 10.3

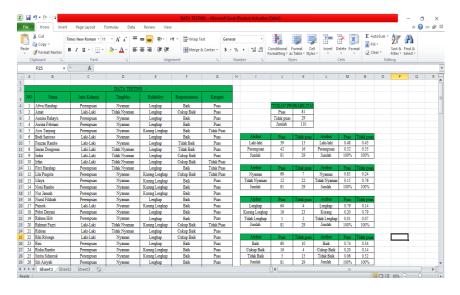
Rapidminer mampu mengkstrak pola-pola dari data set yang besar dengan mengkombinasikan metode statistika, kecerdasan buatan dan database sehingga sangat cocok di gunakan untuk metode data mining mengunakan *Algoritma Naive Bayes*. Apikasi ini dapat menyelesaikan masalah *Data Mining* diantaranya untuk mengahasilkan keputusan.

4.2 Persiapan Data

Pada data ini bertujuan untuk memepersipkan data dalam bentuk excel dan terdapat dua data set yaitu data *Training* dan data *Testing* agar kita bisa menguji akurasi menggunkan *Rapidminer* yang terdapat pada gambar 4.2 dan 4.3 setelah itu, data dapat di proses menggunkan *Rapidminer*.



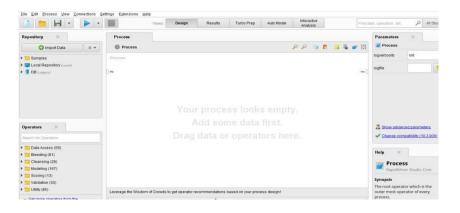
Gambar 4.2 Excel Data Training



Gambar 4.2 Excel Data Testing

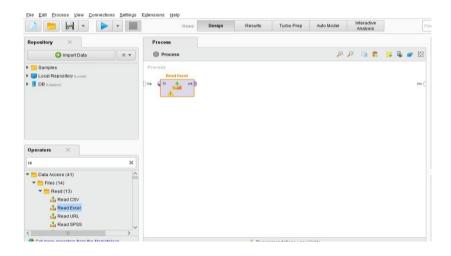
4.3 Pengujian Akurasi dengan Rapidminer Studio 10.3

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui akurasi dari metode *Naive Bayes* untuk pengolahan data kepuasan pengguna BPJS Kesehatan dengan mengunakan data *training* sebanyak 55 data. Berikut ini proses pengujian data dan tampilan utama *Rapidminer*.



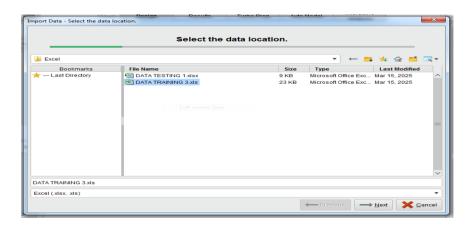
Gambar 4.3 Tampilan Lembaran Kerja

Buka aplikasi *Rapidminer*, setelah itu akan meuncul gambar seperti pada gambar 4.1 maka akan mucul tampilan strat with kemudian plih blank proses untuk membuka lembaran baru seperti pada gambar 4.3



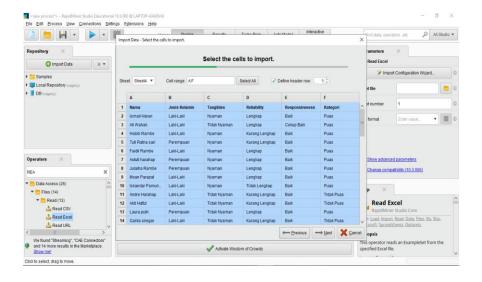
Gambar 4.4 Operator Read Excel

Selanjutnya proses input data mebutuhkan operator read excel ke dalam lembaran kerja seperti gambar 4.4. Proses pengambilan data dengan doubel click pada operator read excel lalu pilih file data lalu klik Next seperti gambar 4.5

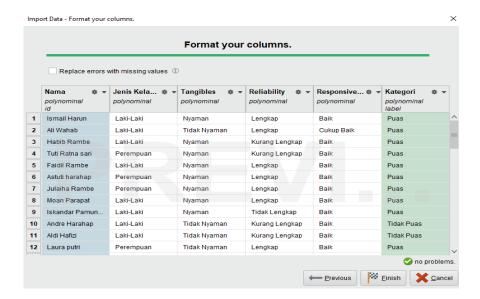


Gambar 4.5 Import Data Training

Selanjutnya klik pada dipilih seperti gambar 4.6 setelah itu tetuka tipe data lalu pada kelas data di beri atribut label dengan pilihan role dan klik finish maka tampilannya seperti gamabar 4.7

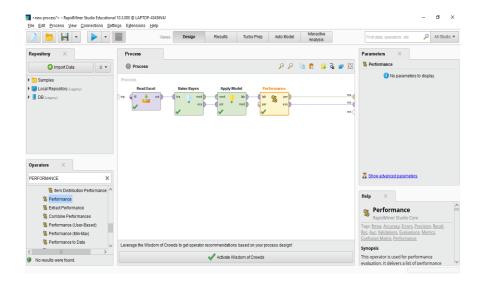


Gambar 4.6 Proses Import Data



Gambar 4.7 Penentuan Tipe Data

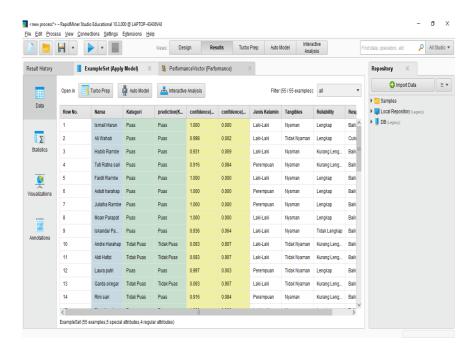
Data yang telah selesai diimport akan di cari akurasinya.. Kemudian drag and drop operator naive bayes, apply model dan performance dan hubungkan dengan menarik garis seperti Gambar 4.8



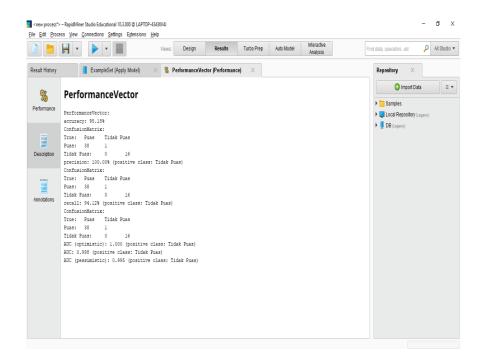
Gambar 4.8 Proses akurasi

Setelah proses pada Gambar 4.8 selanjutnya klik ikon run untuk

menampilkan hasilnya seperti Gambar 4.9.



Gambar 4.9 Hasil Uji Data

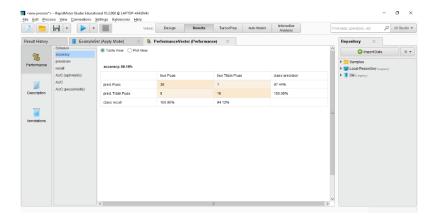


Gambar 4.10 Performance Vector

Pada gambar 4.10 tersebut menunjukkan hasil evaluasi model di RapidMiner, yang menampilkan metrik kinerja model klasifikasi. Berikut adalah penjelasannya:

- a. Akurasi (accuracy): 98%, menunjukkan bahwa model mengklasifikasikan semua data dengan benar.
- b. Confusion Matrix: Menampilkan jumlah prediksi benar dan salah untuk masing-masing kelas (Tidak Puas dan Puas). Model memprediksi semua sampel dengan benar.
- c. Precision: 100%, menunjukkan bahwa semua prediksi positif (Puas) benar.
- d. Recall: 94%, berarti model berhasil mengidentifikasi semua kasus positif tanpa kesalahan.
- e. AUC (Area Under Curve): 1.000 untuk semua skenario (*optimistic*, *standard*, dan *pessimistic*), menunjukkan bahwa model memiliki performa sempurna dalam membedakan kelas.

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa model bekerja sangat baik tanpa kesalahan dalam klasifikasi.

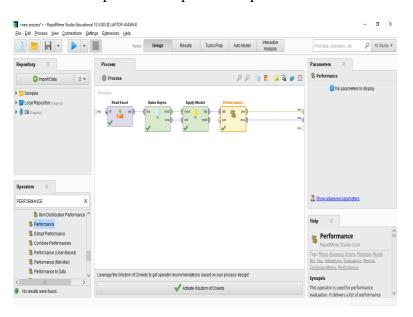


Gambar 4.11 Hasil Performance

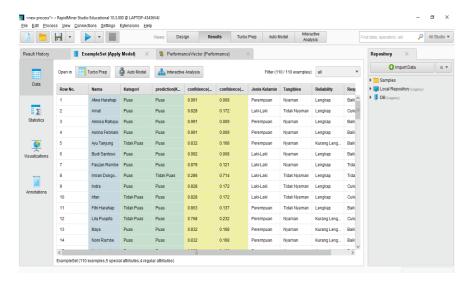
Hasil akurasi dari performance vektor mendapatkan nilai akurasi sebesar 98%. dengan jumlah 55 data *Training*, sebanyak 38 diprediksi Tidak Dapat, 17 Pasien dinyatakan Puas.

4.3.1 Prediksi dengan Rapidminer Studio 10.3

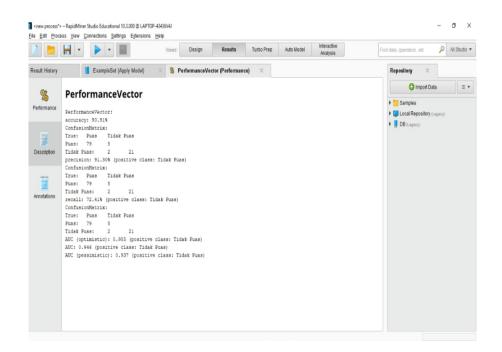
Prediksi Kepuasan Pengguna BPJS Kesehatan dengan data testing berjumlah 110 data dan data training berjumlah 55 data. Proses prediksi dimulai dengan tambahkan dua operator read excel untuk data training dan data testing, lalu tambahkan operator *naive bayes, apply model* dan performance kemudian hubungkan dengan cara menarik garis data training ke operator *Naive Bayes*, lalu hubungkan operator *Naive Bayes* dan data testing ke *Apply Model*, selanjutnya hubungkan *Apply Model* ke *Performance* dan selanjutnya hubungkan performance ke result disisi kanan seperti Gambar 4.11. Setelah itu jalankan dengan klik ikon *run* maka akan menampilkan hasil prediksi seperti Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Tampilan Model Pengujian Data



Gambar 4.13 Hasil Prediksi Pengujian Data

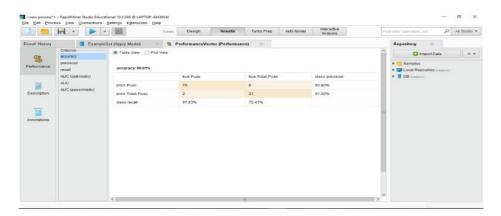


Gambar 4.14 Performance Vector

Pada Gambar 4.14 ini menampilkan hasil evaluasi model klasifikasi dalam RapidMiner melalui metrik PerformanceVector. Model yang diuji menunjukkan performa optimal dengan hasil sebagai berikut:

- a. Akurasi (accuracy): 90%, yang menunjukkan bahwa seluruh data uji diklasifikasikan dengan benar.
- b. Confusion Matrix: Model berhasil memprediksi seluruh sampel dengan benar, di mana 81 data Dapat dan 29 data Tidak Dapat diklasifikasikan secara akurat tanpa kesalahan.
- c. Precision: 91%, yang berarti semua prediksi positif (Puas) benar.
- d. Recall: 72%, yang menunjukkan bahwa model mampu mengidentifikasi seluruh kelas positif (Puas) dengan sempurna.
- e. AUC (Area Under Curve): 1.000 dalam semua skenario (optimistic, standard, dan pessimistic), yang mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan maksimal dalam membedakan kelas.

Berdasarkan hasil evaluasi ini, model yang digunakan memiliki tingkat akurasi yang baik dan sangat tinggi dalam menentukan status klasifikasi tanpa kesalahan.



Gambar 4.15 Performance

Pada gambar 4.15 Hasil akurasi dari performance mendapatkan nilai akurasi sebesar 90%. dengan jumlah 110 data *Testing*, sebanyak 29 diprediksi Tidak Puas, 81 Pasien dinyatakan puas.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini menerapkan metode *Naive Bayes*. Data yang didapatkan berasal dari data kepuasan pengguna BPJS kesehatan. Data yang diperoleh dibersihkan dan kelompokkan berdasarkan atribut yang digunakan. Adapun atribut yang digunakan yaitu jenis kelamin, tangibles,reliability , responsiveness , dan kategori. Data yang di ambil dibagi dua kelompok yaitu sebagai data *Training* dengan jumlah 55 data dan data dan sebagai *data Testing* berjumlah 110 data. Pada penelitian ini memiliki dua kelas data yaitu (Puas) dan (Tidak Puas) . Selanjutnya pengujian dengan *Rapidminer Studio*

10.3 sebagai alat bantu untuk memperoleh tingkat akurasi dari metode
Naive Bayes. Berikut adalah perhitungan untuk mendapatkan nilai
akurasi dengan

Dari tabel yang diberikan, prediksi benar untuk kelas "Puas"= 81, prediksi benar untuk kelas "Tidak Puas" =29, Total data uji = 81 + 29 = 110

Sehingga:

akurasi =
$$\frac{81+29}{110} \times 100\% = \frac{110}{110} \times 100\% = 100\%$$

Hasil ini sesuai dengan nilai akurasi yang ditampilkan dalam RapidMiner, yaitu 100%. Nilai 100% membuktikan metode *Naive Bayes* dapat digunakan untuk melakukan pengolahan data yang baik. Nilai akurasi ini sangat baik untuk melakukan prediksi pada *data testing*. Nilai akurasi 100% Prediksi dilakukan dengan 110 *data testing* dengan menggunakan metode *Naive Bayes* mendapatkan hasil sebanyak 81 diprediksikan (Puas), 29 diprediksikan (Tidak Puas).